

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian survey eksploratif. Penelitian ini menggunakan metode survey sehingga hasil penelitian ini nanti akan deskripsikan dari hasil pertanyaan responden berupa survey yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukit Kemuning pada pembelajaran LKS matematika berilustrasi komik. Penelitian ini memfokuskan perhatian terhadap penyelesaian masalah-masalah aktual sama dengan adanya pada saat penelitian dilakukan (Soendari, 2012).

Pada penelitian ini berupaya mengabadikan kejadian atau peristiwa yang menjadi fokus perhatian, lalu dituangkan dalam gambaran atau menuliskan apa adanya, sehingga penggunaan temuan penelitian ini berlaku pada saat itu pula yang belum tentu signifikan jika digunakan dalam waktu yang ditentukan.

Penelitian dengan metode survey ini untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum. Survey yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey eksploratif, survey ini menggunakan angket dalam mengambil data. Angket ini memiliki skor masing-masing yang kemudian akan dianalisis dengan menggunakan analisis diskriptif kuantitatif yang disajikan ke dalam bentuk persentase.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi Penelitian

Pada setiap penelitian batasan penelitian yang harus ada dan selalu ditemui dalam penelitian disebut dengan populasi penelitian. Populasi merupakan objek yang akan diteliti oleh peneliti. (Sugiyono, 2017) menurutnya populasi adalah objek/subjek yang memiliki nilai dan karakteristik tertentu yang dimantapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dipahami kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Bukit Kemuning Lampung Utara Tahun Pelajaran 2020/2021. Populasi penelitian ini berdasarkan data jumlah siswa kelas VIII SMPN 3 Bukit kemuning Tahun Ajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 3 Bukit Kemuning Tahun Ajaran 2020/2021

NO	KELAS	JUMLAH
1	VIII A	31
2	VIII B	30
3	VIII C	30
4	VIII D	30
5	VIII E	29
Jumlah Siswa		150

Sumber: Guru Matematika Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukit Kemuning

3.2.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah perwakilan dari populasi yang hasilnya menggantikan keseluruhan indikasi yang akan diamati. Sampel dapat juga disebut sebagai bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam menentukan sampel penelitian diperlukan teknik yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti. Teknik sampling merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan populasi (Sugiyono, 2017). Terdapat beberapa macam teknik sampling yang dapat digunakan pada setiap penelitian, tetapi teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85) *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut

Hasil pertimbangan dalam memilih sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII A SMP Negeri 3 Bukit Kemuning karena wakil ketua kurikulum di SMP Negeri 3 Bukit Kemuning yang bertanggung jawab di sekolah tersebut hanya mengizinkan peneliti untuk meneliti di kelas tersebut dengan pertimbangan rata-rata di kelas VIII A yang hampir seluruh siswanya memiliki gawai atau biasa disebut dengan *handphone*.

3.3 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan penelitian ini adalah:

a) LKS Matematika Berilustrasi Komik

LKS matematika berilustrasi komik yang peneliti gunakan adalah karya ilmiah berupa thesis pengembangan komik yang dikembangkan oleh Rahmayanti. Instrumen yang digunakan adalah komik matematika yang telah dikemas dalam cerita bergambar disertai dengan LKS pada materi aritmatika sosial.

b) Angket Minat Siswa Sebelum Dan Sesudah Menggunakan LKS Matematika Berilustrasi Komik

Angket adalah suatu instrumen penelitian yang berisi sebuah pertanyaan atau pernyataan untuk mendapatkan informasi yang harus dijawab kepada responden dengan bebas sesuai dengan pendapatnya. Angket ini diberikan kepada siswa yang telah ditentukan sebelumnya dan dijawab oleh siswa.

Instrumen yang akan dipakai pada penelitian ini berbentuk tes untuk mengetahui hasil kehendak pada diri seseorang dalam bersikap, berkeinginan, dan ketekunan serta alasan untuk mengikuti pelajaran matematika di sekolah.

3.3.1 Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu takaran yang memperlihatkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Jika suatu instrumen valid instrumen tersebut memiliki validitas tinggi. Sebaliknya, jika instrumen yang kurang valid berarti instrumen tersebut mempunyai validitas rendah. Sebuah

instrumen akan dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menerangkan seberapa jauh data yang terkumpul tidak bergeser dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Uji validitas angket minat belajar siswa ini telah diuji dan divalidasi sebelumnya dari skripsi Susanto serta telah diuji kevaliditasannya oleh dosen dan guru pamong sehingga layak digunakan sebagai bahan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian, data merupakan faktor yang penting karena dengan adanya data analisis dapat dilakukan kemudian selanjutnya akan ditarik suatu kesimpulan. Untuk mendapat dan mengumpulkan data digunakan suatu alat atau cara yang benar agar kesimpulan yang diambil tidak salah jalan. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut adalah dengan metode pengumpulan data.

Teknik yang digunakan pada penelitian ini yakni metode dengan teknik kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan - pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa yang ingin diselidiki, yang juga disebut responden. Melalui kuesioner ini dapat didapatkan fakta-fakta maupun opini. Pertanyaan dalam kuesioner terpaut pada maksud serta arah yang ingin dicapai. Angket akan diberikan secara online kepada peserta didik karena dimasa pandemi covid-19 tidak boleh bertatap muka secara langsung.

Angket dapat dibagikan secara sekaligus kepada banyak responden, dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing. Angket dapat dibuat anonym sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab dan angket dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden bisa diberi pertanyaan yang benar-benar sama. Angket yang digunakan adalah angket langsung dengan tipe pilihan, artinya angket diberikan langsung kepada orang yang dimintai informasi tentang dirinya sendiri dengan cara memilih salah satu jawaban yang tersedia.

Hal yang perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan teknik angket adalah sebagai berikut, subjek adalah orang yang paham tentang dirinya, subjek memiliki kejujuran dalam menjawab, subjek dapat membaca dan memahami pertanyaan sama seperti yang dimaksud peneliti.

Angket tipe pilihan ini dipilih karena angket tipe ini lebih menarik sehingga responden segera tertarik untuk mengisi angket tersebut, lebih mudah dalam memberikan jawaban dan waktu yang dibutuhkan untuk menjawab singkat jika dibandingkan dengan tipe lain. Agar pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen penelitian lebih terstruktur dan dapat mengenai sasaran yang akan dituju, maka sebagai langkah awal terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen. Dari kisi-kisi instrumen penelitian tersebut dijabarkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan yang siap digunakan sebagai alat pengumpul data atau instrumen penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian yang sangat penting di dalam penelitian, dengan analisis tersebut data yang dianalisis akan terlihat kegunaannya, terutama sebagai pemecahan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Melalui analisis data hipotesis yang ditetapkan dapat diuji kebenarannya sehingga dapat diambil kesimpulan. Minat belajar siswa dalam menggunakan LKS matematika berilustrasi komik akan diperoleh dari hasil pengukuran angket minat.

Penskoran dari angket minat yang diberikan secara *online* kepada siswa mempunyai kriteria sebagai berikut (Suriyanto, 2019):

Tabel 2. Skor Angket Minat Belajar Siswa

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
SL (Selalu)	5	1
SR (Sering)	4	2
K (Kadang-kadang)	3	3
J (Jarang)	2	4
TP (Tidak Pernah)	1	5

a) Skor pencapaian angket minat

Terdapat 20 butir pernyataan dari angket minat yang akan dibagikan kepada siswa, dari jumlah pernyataan jawaban siswa terhadap angket minat belajar yang diberikan sebelum menggunakan komik dan sesudah menggunakan komik dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika terdapat dua jumlah skor yang dicapai, yaitu jumlah skor terendah yang mungkin dicapai adalah 20 dan skor terbesar yang dicapai adalah 100.

b) Menghitung persentase minat

Perhitungan persentase minat digunakan untuk masing-masing siswa, untuk memperoleh persentase dapat dihitung dengan cara:

$$= \frac{\text{skor pernyataan positif} + \text{skor pernyataan negatif}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

c) Pengklasifikasian minat belajar siswa terhadap LKS matematika berilustrasi komik.

Klasifikasi tingkat minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan LKS matematika berilustrasi komik dinilai dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) tipe II. PAP tipe II ini digunakan untuk kelompok siswa mana saja yang mengikuti tes atau ujian yang sama, skor tertingginya yaitu “skor tertinggi ideal” yang diperoleh dengan menjawab instrumen yang digunakan, maka dari itu standar penilaiannya bersifat tetap (Suriyanto, 2019).

Penilaian Acuan Patokan (PAP) tipe II dengan pengklasifikasian sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Minat Setiap Siswa

Skor(%)	Klasifikasi Minat
≤ 46	Sangat Rendah (SR)
46 – 55	Rendah (R)
56 – 65	Sedang (S)
66 – 80	Tinggi (T)
81 – 100	Sangat Tinggi (ST)

(Suriyanto, 2019)

Untuk melihat minat belajar siswa secara keseluruhan dapat menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Klasifikasi Minat Belajar Siswa Secara Keseluruhan

Jumlah Siswa					Kriteria Minat
ST	ST + T	ST + T + S	ST + T + S + R	ST + T + S + R + SR	
$\geq 75\%$					Sangat Tinggi
$< 75\%$	$\geq 75\%$	$\geq 65\%$			Tinggi
			$\geq 65\%$		Sedang
			$< 65\%$		Rendah
				$< 65\%$	Sangat Rendah

(Suriyanto, 2019)

d) Minat sebelum dan sesudah menggunakan LKS matematika berilustrasi komik.

Analisis data minat ini bertujuan untuk melihat apakah ada minat belajar siswa dalam menggunakan LKS matematika berilustrasi komik pada masa pandemi covid-19. Pada penelitian ini ada dua kriteria yang menunjukkan ada atau tidaknya minat belajar siswa yaitu sebelum dan sesudah menggunakan LKS matematika berilustrasi komik, dari perbandingan dua kriteria inilah dapat melihat bagaimana minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan LKS matematika berilustrasi komik.

Untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap LKS matematika berilustrasi komik lebih jelasnya dapat dilihat dari perbedaan rata-rata sebelum menggunakan LKS matematika berilustrasi komik dan sesudah menggunakan LKS matematika berilustrasi komik.

Untuk melihat nilai rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{x} = \sum_{i=1}^n x_i$$

Dengan : \bar{x} : Rata-rata data

n : Banyaknya data

x_i : Data, untuk $i : 1, 2, 3, \dots, n$.

(Susanto, 2016)